

**PEMBELAJARAN PANTOMIM DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *JIGSAW* PADA KELAS VIII A  
DI SMP IT AR RAIHAN BAMBANGLIPURO BANTUL**



**Oleh:  
Moh Fahri  
1610106017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**PEMBELAJARAN PANTOMIM DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *JIGSAW* PADA KELAS VIII A DI SMP IT AR RAIHAN  
BAMBANGLIPURO BANTUL**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



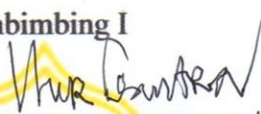
**Oleh:  
Moh Fahri  
1610106017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Pantomim dengan Menggunakan Model *Jigsaw* pada Kelas VIII A DI SMP IT Ar Raihan Bambanglupuro Bantul” diajukan oleh Moh Fahri Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juli 2020 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum  
NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403

Pembimbing II




Dilla Octaviahingrum, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19911008 201803 2,001/ NIDN. 0008109103

Penguji Ahli



Drs. Untung Muljono M. Hum  
NIP. 19580919 198203 1 003/ NIDN. 0019095801  
Ketua Penguji/ Ketua Prodi/ Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum  
NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Moh Fahri

Nomor Mahasiswa : 1610106017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul **“Pembelajaran Pantomim dengan Menggunakan Model *Jigsaw* Pada Kelas VIII A di SMP IT Ar Raihan Bambanglipuro Bantul”** merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Juli 2020  
Yang membuat pernyataan



Moh Fahri  
NIM. 1610106017

**HALAMAN MOTTO**

**“Kerja Keras, kerja Cerdas, Kerja Ikhlas”**

**(Penulis)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Sumarti, Ibuku

Busiman Bapakku

Kepada adekku Silvia Nurmasari

Kepada adek bungsuku Qurrotul Aini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Materi Pantomim Kelas VIII A di SMP IT Ar Raihan Bambanglipuro Bantul” dengan baik. terselesainya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan Program Studi Strata 1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, sekaligus Dosen Wali dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S. Pd. M.Pd. Selaku dosen pembimbing II Jurusan Pendidikan Seni Petunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Drs. Untung Muljono, M.Hum. Selaku penguji ahli yang telah menguji dan memberikan evaluasi secara kritis sekaligus memberikan bimbingan.
4. Terimakasih pada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di Program Studi Strata 1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Terimakasih kepada Busiman bapakku dan Sumarti ibuku tercinta yang telah memberi semangat, merawatku, mendidikku, membesarkanku sampai tumbuh dewasa dan memperjuangkanku sampai menjadi sarjana.
6. Terimakasih kepada Early Utami, S. P.si, M.A selaku kepala sekolah SMP IT Ar Raihan Bantul yang senantiasa telah memberi izin kepada penulis untuk meneliti.
7. Kepada Dini Puspitasari, S.Pd. selaku guru seni budaya di SMP IT Ar Raihan Bantul. Yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses penulisan skripsi sampai selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat harapkan penulis dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa berguna khususnya bagi penulis, adik angkatan dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN.....	3
D. MANFAAT.....	5
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7

1. Pembelajaran Seni Budaya.....	7
2. Pembelajaran Seni Teater.....	8
3. Materi Pembelajaran Pantomim.....	10
4. Metode Pembelajaran.....	16
5. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka berpikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian.....	27
D. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	28
F. Indikator Capaian Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian SMP IT Ar Raihan.....	36
2. Pembelajaran Seni Teater Materi Pantomim di SMP IT Ar Raihan....	41
3. Kendala dan Hambatan.....	47
4. Proses Pembelajaran dengan Model Kooperatif <i>Jigsaw</i> sebagai solusi pembelajaran.....	48
B. Pembahasan.....	53
1. Pembelajaran seni Budaya di SMP IT Ar Raihan.....	54
2. Proses Pembelajaran sebagai solusi.....	57
3. Sarana dan Prasarana.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kerangka berpikir.....	25
Tabel 2. Data Guru SMP IT Ar Raihan.....	36
Tabel 3. Data ruang SMP IT Ar Raihan Bambanglupuro Bantul.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Sekolah.....	36
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	40
Gambar 3. Latihan Berimajinasi Menbayangkan Benda.....	43
Gambar 4. Siswa mencontohkan Gerak Pantomim.....	46
Gambar 5. Suasana Kelas Selama Berlangsung.....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I. Tabel Kegiatan.....	70
Lampiran II. Daftar Nilai Siswa, Tabel Nilai Keterampilan.....	71
Lampiran III. Daftar Nilai Pengetahuan.....	72
Lampiran IV. Dokumentasi.....	73
Lampiran V. Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).....	81
Lampiran VI. Rancangan Proses Pembelajaran (RPP).....	102
Lampiran VII. Silabus.....	124

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran seni pantomim di kelas VIII A SMP IT Ar Raihan Bambanglipuro Bantul dengan menggunakan model *Jigsaw*. Model *Jigsaw* digunakan sebagai solusi dalam mengatasi proses belajar yang kurang efektif, dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran pantomim, dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran seni pantomim pada kelas VIII A adalah deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan objeknya adalah pantomim dengan model *Jigsaw*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran seni teater materi pantomim menjadi lebih efektif dan hasil belajar lebih meningkat dari sebelumnya. Model *Jigsaw* guru menjadi lebih terbantu dalam mengajar, karena proses pembelajaran yang dilakukan secara kolektif sehingga siswa akan saling membantu dalam memahami materi. Serta dapat menjadi solusi dalam menanggulangi proses belajar yang kurang efektif, dan siswa yang kurang aktif. Tingkat keberhasilan dari model *Jigsaw* adalah dari hasil evaluasi akhir, secara tertulis maupun praktik.

**Kata kunci: Pantomim, Proses pembelajaran, Model *Jigsaw*.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pembelajaran merupakan salah satu proses dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik maupun guru. Proses pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Pendidikan dapat diterapkan pada lembaga-lembaga sekolah atau bimbingan belajar. Pendidikan berarti memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga memiliki arti memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*) (Mc Leod dalam Muhibbinsyah 2014: 10).

Pantomim merupakan materi pembelajaran seni budaya aspek teater yang dipelajari di sekolah. Pantomim merupakan pelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara teori dan praktik. Pelajaran ini merupakan materi pokok yang diajarkan di kelas VIII SMP (Sekolah Menengah Pertama). Penerapan pelajaran pantomim di sekolah kurang begitu maksimal dikarenakan penggunaan metode yang kurang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa dalam belajar. Serta kurang antusiasnya siswa dalam belajar sehingga tidak memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan dilaksanakan dengandua jalur, formal dan nonformal. Pendidikan secara formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas/madrasah aliyah atau kejuruan. Sedangkan pendidikan nonformal tidak berada di bawah naungan lembaga sekolah, seperti bimbingan belajar. Salah satu diantara masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan. Pembelajaran merupakan inti dari aktifitas pendidikan. Kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran. Komponen-komponen yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas dan hasil pembelajaran yaitu peserta didik, guru, materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan apabila proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang. Tahapan pendidikan menengah tingkat pertama adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajaran seni budaya tingkat SMP/MTs, termasuk kurikulum SMP dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Seni budaya merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mengasah kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun seni budaya juga mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang memberikan kompetensi pengetahuan tentang karya seni budaya. Ranah seni budaya dibagi menjadi empat, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater (Kemendikbud, 2017: 3).

Kurikulum 2013 dari Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2018, tentang peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi dasar pada pendidikan



dasar dan pendidikan menengah. Pada silabus seni budaya khususnya teater, materi yang didapat pada kelas VIII adalah memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim. Pembelajaran seni budaya kelas VIII di SMP IT Ar Raihan adalah seni teater dengan materi pantomim. Kompetensi dasar pelajaran seni teater adalah memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim, dan memperagakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran..Pantomim merupakan aset budaya bangsa Indonesia, berupa produk karya seni individu dan kolektif yang memiliki kandungan nilai seni (estetika), rekreasi (kegiatan tontonan dan hiburan), promosi (kegiatan propaganda dan penerangan), ekonomi (kegiatan pencaharian), dan edukasi (kegiatan pendidikan). Nilai pendidikan (edukasi) terungkap dalam pengajaran moral, watak, sifat, budi pekerti melalui cerita, tokoh cerita dan perilaku seniman di area pertunjukan. Pantomim merupakan pertunjukan yang lebih mengutamakan gerak tubuh, wajah ekspresif melalui bahasa berisyarat sehingga pantomim merupakan seni pertunjukan tanpa media kata (verbal) bahkan tanpa suara apapun. Pantomim merupakan suatu seni pertunjukan yang cenderung bisu dengan kekuatannya bukan pada kata-kata tetapi berbahasa dengan tubuh yang maknawiah (Iswantara, 2007:5).

Dalam mata pelajaran seni budaya kelas VIII A di SMP IT Ar Raihan, adalah materi pantomim, siswa belajar berimajinasi, mengolah tubuh, mencipta cerita mulai dari diarahkan untuk belajar teknik-teknik dasar pantomim seperti belajar berimajinasi, mengolah tubuh, mencipta cerita atau sebagainya. Beberapa siswa masih belum bisa melakukan pantomim, siswa masih merasa malu dan tidak

percaya diri dalam melakukan yang diperintahkan oleh guru seni budaya. Siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran pantomim. Pada dasarnya berfungsi sebagai perangsang (*stimulus*) eksternal untuk membantu seseorang belajar, mengorganisasi dan mengintegrasikan sejumlah pengalaman baru kedalam skema secara bermakna, sehingga terbentuk struktur kognitif yang dapat digunakan sebagai pengait informasi pada kegiatan belajar. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya sebuah solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VIII SMP IT Ar Raihan, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Harapan dari penyusunan proses pembelajaran tipe *Jigsaw* agar dapat memperbaiki model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya di SMP IT Ar Raihan, khususnya materi pantomim. Dengan begitu kualitas hasil belajar siswa dapat lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana model pembelajaran pantomim menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VIII A SMP IT Ar Raihan?

## **C. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pantomim menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VIIIA SMP IT Ar Raihan.

#### **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penerapan pembelajaran seni budaya, teater, materi pantomim kelas VIII A SMP IT Ar Raihan.
2. Secara praktis :
  - a. Sebagai bahan referensi bagi guru dan sekolah untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai model pembelajaran seni budaya teater, materi pantomim di kelas VIIIA SMP IT Ar Raihan.
  - b. Sebagai bahan dalam pembelajaran seni budaya teater menjadikan siswa dapat bermain pantomim dan merancang pementasan pantomim.

#### **E. Sistematika Penulisan**

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. BAB III Metode Penelitian berisi tentang objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator pencapaian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan ulasan hasil penelitian secara jelas (dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, foto, dan gambar) yang menguraikan keterkaitan antar pokok bahasan menjadi satu bahasan yang utuh.
5. BAB V Penutup, isi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, termasuk didalamnya pernyataan yang telah dirumuskan dalam pernyataan penelitian.